
PENGARUH *PROFITABILITAS*, *EPS*, *ROE*, *STRUKTUR MODAL* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS*

Ike Rukmana Sari¹; Marfennyca²; Cindy³; Julienda Br Harahap⁴
Universitas Prima Indonesia Medan^{1,2,3}; Universitas Islam Sumatera Utara⁴
Email : ikerukmanasari@unprimdn.ac.id¹; marfennyca7@gmail.com²;
cindyun2002@gmail.com³; julienda@fe.uisu.ac.id⁴

ABSTRAK

Analisis ini bermaksud memahami dampak dari *Profitabilitas*, *Earning Per Share*, *Return On Equity*, Struktur Modal kepada harga saham pada perseroan *consumer goods cyclicals* tercantum di Bursa efek Indonesia. Populasi dalam analisis ini sebanyak 115 perusahaan terdapat 84 perusahaan dalam kurung waktu tahun 2019-2021 yang memperoleh kriteria sebagai sampel dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Jenis dan sifat analisis ini memakai deskriptif eksplanatori. Teknik analisa data memakai gaya uji asumsi klasik dengan analisa regresi berganda. Hasil analisa memperlihatkan secara parsial, *Profitabilitas*, *Return On Equity*, dan Struktur Modal tidak mempunyai dampak yang signifikan kepada harga saham sedangkan *Earning Per Share* mempunyai dampak signifikan kepada harga saham. Secara simultan, *Profitabilitas*, *Earning Per Share*, *Return On Equity*, dan Struktur Modal mempunyai dampak signifikan kepada harga saham perusahaan barang konsumsi tercantum di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Profitabilitas*; *EPS*; *ROE*; *DER*; *Harga Saham*

ABSTRACT

This analysis intends to understand the impact of Profitability, Earning Per Share, Return On Equity, Capital Structure on stock prices in consumer goods cyclicals companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The population in this analysis is 115 companies, there are 84 companies in the 2019-2021 period which obtained the criteria as a sample using a purposive sampling technique. The type and nature of this analysis uses explanatory descriptive. The data analysis technique uses the classic assumption test style with multiple regression analysis. The results of the analysis show that partially, Profitability, Return On Equity, and Capital Structure do not have a significant impact on stock prices, while Earning Per Share has a significant impact on stock prices. Simultaneously, Profitability, Earning Per Share, Return On Equity, and Capital Structure have a significant impact on the stock prices of consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : Profitability; EPS; ROE; DER; Stock price

PENDAHULUAN

Perusahaan *consumer goods* adalah produk buatan yang bisa langsung dinikmati oleh konsumen yang bergerak dalam lima bidang, yaitu bidang perusahaan makanan dan minuman, tembakau, obat-obatan, produk perawatan dan perlengkapan rumah, serta peralatan rumah. Bidang ini adalah bagian dari perusahaan industri di Bursa Efek

Indonesia. Produk konsumen ini selalu dibutuhkan masyarakat sehingga memiliki perputaran omzet yang cepat.

Pada era saat ini, persaingan ekonomi semakin pesat sehingga perusahaan berusaha untuk mempertahankan bisnisnya dengan menyatukan diri pada pasar modal. Dalam pemanfaatannya, Pasar modal dapat mengembangkan usaha dan berbisnis. Sasaran utama dari suatu perusahaan yaitu mendapatkan keuntungan. Perusahaan barang konsumsi yang menggabungkan diri dalam pasar modal melakukan penawaran saham bagi para pemegang saham. Kinerja perusahaan terdiri dari sifat manajerial dan keuangan. Kinerja keuangan suatu perusahaan yang akan menjadi acuan dari keputusan investor dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi.

Dalam pengamatan *financial statement* suatu perusahaan guna penanaman modal disaham, pemodal hendak mengamati ROA yang merupakan tindakan mula menghitung kemampuan perusahaan. Makin tinggi jumlah ROA dimiliki suatu perusahaan, maka makin bagus juga penilaian pemodal pada perusahaan. Dengan terdapatnya imbal hasil atau keuntungan yang didapat pemodal yang makin besar dapat memikat para pemodal guna berinvestasi pada perusahaan, kemudian terjadi peningkatan pembelian atas harga saham yang mengakibatkan naiknya harga saham.

Pada dasarnya perhitungan EPS memiliki maksud guna memperhatikan kelajuan dalam segi proses perusahaan, berupa besarnya deviden yang bakal diberikan serta menentukan harga saham. Menurut Arifin and Agustami (2017), “jika jumlah EPS suatu perusahaan tinggi, pemodal bakal terdorong untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, karena jika EPS tinggi, harga saham akan tinggi pula”.

ROE menghitung keahlian suatu perusahaan guna memperoleh profit yang ada kepada *shareholder* perusahaan ataupun guna mengenali tingginya *return* dibagikan lewat suatu perusahaan bagi tiap-tiap rupiah modal pemilik. ROE menampilkan efektifan pemakaian modal ekuiti. ROE yang makin besar maka akan makin bagus, berarti kondisi perusahaan akan terus menjadi kokoh, begitu pun sebaliknya.

Struktur modal membuktikan bahwa pemodal mengamati berapa tingginya penghasilan pendapatan bersih yang didapatkan dari modal yang disediakan investor pada perusahaan. DER penting guna mengetahui komposisi utang dan ekuitas dari suatu perusahaan. Apabila DER mempunyai jumlah yang tinggi dapat mengurangi

ketertarikan para pemodal sebab ekuitas perusahaan dipakai guna memenuhi kewajiban perusahaan, Maulida (2019).

Perhitungan harga saham terus berganti-ganti setiap waktu. Tingginya permintaan dan penawaran yang ada diantara penjual dan pembeli saham dapat mempengaruhi tingginya nilai harga saham. Harga saham perusahaan industri bernilai tinggi dapat berakibat kepada besarnya keinginan pemodal guna menanamkan modalnya di perusahaan itu, disebabkan besarnya harga saham menggambarkan pandangan besarnya kualitas suatu perusahaan yang memvisualkan berapa tingginya derajat kesejahteraan *shareholder* perusahaan tersebut, Sintyana & Artini (2019). Hal ini berpengaruh positif yakni makin banyaknya investasi pada perusahaan akan menciptakan keberlangsungan pertumbuhan perusahaan.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Dampak *Profitabilitas* Pada Harga Saham

Menurut Suwandani dan Suhendro (2017) menyatakan, “jika para penyelidik sekuritas serta pemegang saham biasanya amat mencermati rasio ROA. Besarnya ROA menampilkan kemampuan perusahaan bertambah baik, karena tingkatan *return* bertambah besar”.

Berlandaskan pendapat pakar diatas, dapat dijelaskan semakin tinggi hasil ROA maka harga saham pun mengalami peningkatan serta memikat banyak pemodal untuk menginvestasikan modalnya.

H₁ : *Profitabilitas* berdampak atas Harga Saham

Teori Dampak *Earning Per Share* Pada Harga Saham

Menurut Hendrata (2018:39) menyatakan, “EPS memperlihatkan tingginya pendapatan bersih yang bakal diberikan pada *shareholder*. Semakin besar jumlah EPS dapat menjadikan pemegang saham gembira sebab semakin besar pula profit tersedia bagi pemegang saham serta mungkin terjadinya kenaikan nilai dividen yang didapat oleh pemegang saham”.

Berlandaskan pendapat pakar diatas, dapat dijelaskan semakin tinggi EPS maka pendapatan yang didapati perusahaan ikut bertambah serta keinginan pemodal dalam investasi juga akan bertambah.

H₂ : *Earning Per Share* berdampak atas Harga Saham

Teori Dampak *Return On Equity* Pada Harga Saham

Menurut Hery (2018:194) menyatakan, “ROE untuk memahami kemampuan suatu perusahaan yakni seberapa tinggi perusahaan memakai modal untuk memperoleh laba bagi para pemegang saham. Makin besar ROE, makin tinggi juga jumlah suatu perusahaan dipandangan pemodal serta kandidat pemodal sehingga berakibat naiknya harga saham”.

Berlandaskan pendapat pakar diatas, dapat dijelaskan makin tinggi harga ROE maka harga saham pun bakal meningkat serta memikat banyak pemodal guna menaruh modalnya.

H₃ : *Return On Equity* berdampak atas Harga Saham

Teori Dampak Struktur Modal Pada Harga Saham

Menurut Hendrawan (2020) menyatakan, “Nilai DER amat mempengaruhi perolehan pendapatan suatu perusahaan sebab makin besar nilai DER akan mempengaruhi harga saham”.

Berlandaskan pendapat pakar diatas, dapat dijelaskan makin tinggi nilai DER maka harga saham akan menurun sebab menyatakan beban bunga perusahaan bakal makin tinggi dan mengecilkan keuntungan.

H₄ : Struktur Modal berdampak atas Harga Saham

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229).

Jenis Penelitian

Metode analisis ini ialah penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2019, hlm. 27) menyatakan, “penelitian kuantitatif ialah metode analisa yang cocok lewat sebutannya, lebih dipaksa dalam penggunaan angka, diawali dengan perkumpulan statistik, interpretasi dalam statistik, dan pengajuan perolehannya.”.

Jenis analisis ini ialah analisis deskriptif. Pendekatan penelitian deskriptif menurut Sukmadinata (2017: 72) menyatakan, “jenis analisis yang bermaksud guna menggambarkan situasi yang ada, baik situasi natural ataupun buatan dapat meliputi

kegiatan, karakteristik, persamaan, variasi antar situasi yang satu dan situasi lainnya”. Dengan jenis analisis ini, peneliti berusaha guna mengartikan hubungan antara variabel.

Sifat penelitian yang dipakai pada analisis ini ialah deskriptif eksplanatori. Menurut Sugiyono (2017: 6) menyatakan, “penelitian eksplanatori yakni metode analisis yang bertujuan mendeskripsikan tingkatan variabel yang diamati juga dampak antar variabel yang satu dan variabel lain”.

Populasi

Menurut Handayani (2020) menyatakan, “populasi ialah keseluruhan dari tiap bagian yang akan dikaji dan mempunyai ciri yang sama, dapat berbentuk perseorangan melalui sesuatu kumpulan, kejadian, atau sesuatu yang bakal dikaji”. Populasi analisis ini ialah Perusahaan barang konsumsi tercantum di BEI pada tahun 2019 - 2021 dengan jumlah 115 perusahaan.

Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127), “sampel ialah paruhan dari keseluruhan serta ciri yang dipunyai atas populasi tersebut”. Cara pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling method*. Menurut Dana P. Turner (2020) menyatakan, “purposive sampling adalah cara pengambilan sampel yang ditetapkan saat peneliti telah mempunyai arah individu dengan karakteristik yang serupa penelitiannya”. Melalui kriteria-kriteria berikut yakni :

1. Perusahaan *Consumer Goods* yang tercantum di BEI tahun 2019-2022 terdapat 115 perusahaan.
2. Perusahaan *Consumer Goods* yang mempublikasikan laporan keuangan dengan cara berkala serta komplit selama tahun 2019-2021. (terdapat 11 perusahaan).
3. Perusahaan *Consumer Goods* yang mencatat laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah periode 2019-2021. (terdapat 12 perusahaan).
4. Perusahaan *Consumer Goods* yang memperoleh laba periode 2019-2021. (terdapat 64 perusahaan).

Beralaskan kriteria-kriteria diatas, maka jumlah sampel menjadi 84 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 115 perusahaan yang diambil selama tiga tahun (2019-2021).

Teknik Pengumpulan Data

Cara menghimpun bahan ini melalui studi dokumentasi, yaitu menggunakan bahan sekunder seperti informasi finansial serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Perusahaan konsumsi yang ada di BEI dan dipublikasikan selama tahun 2019 – 2021.

Teknik Analisis Data

Dengan terpenuhinya tes asumsi klasik kemudian akan didapat prediksi dampak dari dua atau lebih variabel fungsional spesifik dengan perkiraan yang tidak prasikap dan pengecekan dapat dibuktikan. Dilakukan dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autolorelasi, serta uji heterokedastisitas.

Model analisis regresi linear berganda dipakai guna mendeskripsikan kaitan serta setinggi apakah dampak variabel-variabel terikat pada variabel bebas (Ghozali, 2018:95). Percobaan anggapan ini dijalankan lewat uji f dan uji t. Guna mengetes model tersebut, menggunakan formula atau rumus yakni :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y	=	Harga Saham
a	=	Konstanta
X ₁	=	<i>Profitabilitas</i>
X ₂	=	<i>Earning Per Share</i>
X ₃	=	<i>Return On Equity</i>
X ₄	=	Struktur Modal
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄	=	Koefisien Regresi
e	=	error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 menunjukkan nilai min, maksimum, *mean* serta standar deviasi diawali dengan nilai *Profitabilitas* (X₁), *Earning Per Share* (X₂), *Return On Equity* (X₃), Struktur Modal (X₄), dan Harga Saham (Y) pejelasanannya yakni :

1. *Profitabilitas* total sampelnya 84 perusahaan, nilai min 0.00 didapati pada PT Bali Bintang Sejahtera Tbk tahun 2021 ; nilai maksimum 0.23 didapati pada PT Bayu Buana Tbk & PT Gema Grahasarana Tbk tahun 2020, dengan *mean* 0.1853 dan standar deviasi 0.04767.

2. *Earning Per Share* total sampelnya 84 perusahaan, nilai min -1.02 didapati pada PT Cahaya Bintang Medan Tbk tahun 2021 ; nilai maksimum 5.49 didapati pada PT Indospring Tbk tahun 2021, dengan *mean* 2.8488 dan standar deviasi 1.69651.
3. *Return On Equity* total sampelnya 84 perusahaan, nilai min 0.00 didapati pada PT Surya Citra Media Tbk tahun 2020 ; nilai maksimum 0.26 didapati pada PT Bayu Buana Tbk tahun 2020-2021, dengan *mean* 0.1935 dan standar deviasi 0.06244.
4. Struktur Modal total sampelnya 84 perusahaan, nilai min 0.00 didapati pada PT Catur Sentosa Adiprana Tbk tahun 2019 ; nilai maksimum 1.09 didapati pada PT Multi Prima Sejahtera Tbk tahun 2019-2021 & PT Eastparc Hotel Tbk tahun 2021, dengan *mean* 0.8999 seta standar deviasi 0.23062.
5. Harga Saham total sampelnya 84 perusahaan, nilai min 3.91 didapati pada PT Intermedia Capital Tbk tahun 2021 ; nilai maksimum 8.52 didapati pada PT Map Aktif Adiperkasa Tbk tahun 2019, dengan *mean* 6.2835 dan standar deviasi 1.12329.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Guna memahami data penelitian apakah berdistribusi normal (tidak), peneliti melakukan uji ini melalui sifat statistik Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik.

Uji normalitas dikatakan normal bila membentuk pola gunung atau lonceng terbalik. Pada hasil menunjukkan data tidak miring ke kiri maupun kekanan, lalu garis diagonal yang terpotong sama rata kedua bagian secara teratur. Jumlah data teratas ada dipertengahan garis nol dan seimbang antar garis. Maka olahan data diatas menunjukkan distribusi normal.

Pada gambar p- plot, bisa diketahui data berdistribusi normal apabila hasil datanya tertebat secara menyeluruh sesuai arah garis miring.

Dari data sampel kolmogorov-smirnov, menunjukkan sig. 0,200 dengan ketentuan *Asymp.Sig.* 0,200 lebih besar dari lima persen berarti data berjalan normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas sebagai evaluasi apabila adanya kaitan diantara variabel independen. Dijelaskan dari hasil data, nilai Tolerance dan VIF dari hasil tiap-tiap variabel data menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas sebab jumlah toleransi lebih tinggi dari 0,10 serta jumlah *Variance Inflation Factor*(VIF) lebih minim dari 10,00.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi guna memeriksa antar variabel pengganggu secara tersendiri yang mempengaruhi variabel independen. Sampel yang dimiliki 84, hasil DL ialah 1.5472 sedangkan hasil DU ialah 1.7462 dapat diamati dari tabel Durbin Watson. Dengan menggunakan metode two step method hasil DW adalah 1.636. Maka $d_l \leq d \leq d_u$ dengan nilai $1.5472 \leq 1.636 \leq 1.7462$ berarti tidak terjadi autokorelasi positif dan keputusan No decision.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu sebagai penguji apakah didalam varian regresi adanya varian dari residual yang satu dengan pengamat lainnya (Ghozali, 2018:137). Dari pola scatterplot menunjukkan pola yang tersebar atau tidak berkumpul pada satu tempat saja. Pola menyebar disekeliling angka nol berdasarkan sumbu X dan Y, sehingga pada data ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Beralaskan data uji park, bisa dijelaskan data tidak terjadi heterokedastisitas sebab jumlah sig lebih besar daripada 0.05.

Analisis Regresi Linear Berganda

Beralaskan hasil data, dipakai rumus uji regresi ganda yakni :

$$\text{Ln_HargaSaham} = 5.897 + 0.990 \text{ Ln_Profitabilitas} + 0.328 \text{ Ln_EPS} - 3.432 \text{ Ln_ROE} - 0.074 \text{ Ln_StrukturModal}$$

keterangan :

1. Nilai konstanta (A) = 5.897, Membuktikan bila nilai variabel X_1 (*Profitabilitas*), X_2 (EPS), X_3 (ROE), dan X_4 (struktur modal) secara konstan, maka jumlah variabel Y yakni harga saham sebanyak 5.897.
2. Nilai $b_1 = 0.990$ pada variabel X_1 (*Profitabilitas*), Koefisien regresi membuktikan bila masing-masing kenaikan *Profitabilitas* sebanyak 1 kali, maka harga saham mendapat kenaikan sebanyak 0.990.
3. Nilai $b_2 = 0.328$ pada variabel X_2 (*Earning Per Share*), Koefisien regresi membuktikan membuktikan bila masing-masing kenaikan *Earning Per Share* sebanyak 1 kali, maka harga saham mendapat kenaikan sebanyak 0.328.
4. Nilai $b_3 = -3.432$ pada variabel X_3 (*Return On Equity*), Koefisien regresi membuktikan membuktikan bila masing-masing kenaikan *Return On Equity* sebanyak 1 kali, maka harga saham mendapat penurunan sebanyak -3.432.

5. Nilai $b_4 = -0.074$ pada variabel X_4 (struktur modal), Koefisien regresi membuktikan membuktikan bila masing-masing kenaikan struktur modal sebanyak 1 kali, maka harga saham mendapati penurunan sebanyak -0.074 .

Pengujian Hipotesis

Koefisien determinasi (R^2)

Pengujian ini bermaksud memperhitungkan hingga mana variabel bebas berpengaruh dan memaparkan variabel terikat. Beralaskan data tabel 7, didapat nilai R yaitu 0.600 menunjukkan keeratan hubungan Profitabilitas, EPS, ROE, dan Struktur Modal yakni 60.0%. Diperoleh R square 0.359 menunjukkan harga saham diperjelas oleh variabel bebas sebesar 32.7% dan sisanya 67.3% harga saham diterangkan aspek lain yang tidak diselidiki dalam hasil analisis ini seperti Total Asset Turnover, arus kas, penjualan, likuiditas, NFM, inflasi, perputaran total aset, rasio solvabilitas, dlsb.

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji ini dijalankan dengan maksud guna memaparkan seluruh variabel bebas, dianalisis secara serempak dalam suatu varian yang mempunyai dampak secara berdampingan terhadap variabel terikat.

$F_{\text{tabel}} (n-k-1), (84-4-1=79) = 2,49, F_{\text{hitung}} 11,083 > F_{\text{tabel}} 2,49$ dan sig. 0,000 lebih kecil dari lima persen, maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima berarti *Profitabilitas*, EPS, ROE, dan Struktur Modal mempunyai dampak signifikan atas harga saham..

Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Percobaan ini dijalankan agar bisa memahami dampak tiap-tiap variabel bebas kepada variabel terikat. Hasil analisis parsial diperhatikan dari t_{hitung} serta t_{tabel} .

$T_{\text{tabel}} (a/2); (n-k-1) = (0,05/2); (84-4-1) = (0.025; 79) = 1,990450$

Beralaskan data tabel 9, hasil olahan statistik uji t bisa diperhatikan berikut :

1. Profitabilitas (X_1) dengan $t_{\text{hitung}} 0,130$ dan $t_{\text{tabel}} 1,990450$ maka $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yang membuktikan H_0 diterima dan H_a ditolak serta nilai signya $0,897 > 0,05$, jadi Profitabilitas tidak berdampak dan signifikan atas harga saham perusahaan *consumer goods* di BEI tahun 2019-2021.
2. *Earning Per Share* (X_2) dengan $t_{\text{hitung}} 4,330$ dan $t_{\text{tabel}} 1,990450$ maka $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yang membuktikan H_0 ditolak dan H_a diterima serta nilai signya $0,000 < 0,05$, jadi *Earning Per Share* berdampak dan signifikan atas harga saham perusahaan *consumer goods* di BEI tahun 2019-2021.

3. *Return On Equity* (X_3) dengan $t_{hitung} -0,191$ dan $t_{tabel} 1,990450$ maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang membuktikan H_0 diterima dan H_a ditolak serta nilai signya $0,560 > 0,05$, jadi Profitabilitas tidak berdampak dan signifikan atas harga saham perusahaan *consumer goods* di BEI tahun 2019-2021.

4. Struktur Modal (X_4) dengan $t_{hitung} -0,149$ dan $t_{tabel} 1,990450$ maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang membuktikan H_0 diterima dan H_a ditolak serta nilai signya $0,882 > 0,05$, jadi Profitabilitas tidak berdampak dan signifikan atas harga saham perusahaan *consumer goods* di BEI tahun 2019-2021.

Pembahasan

Dampak Profitabilitas atas Harga Saham

Analisis hipotesis menerangkan profitabilitas tidak berdampak signifikan atas harga saham serta analisis ini sejalan dengan andriyanto dan khoirunnisa (2018). Hal ini menggambarkan nilai ROA tidak memberikan dampak pada harga saham karena pemodal dan calon pemodal yang menanamkan modalnya tidak hanya melihat dari faktor aset saja. Makin besar ROA maka makin bagus pengelolaan aset perusahaan. Bila ROA rendah menggambarkan kekuatan perusahaan dalam memperoleh dan mengendalikan kewajiban-kewajiban yang ada sangat rendah akibatnya kurang berdampak pada harga saham.

Dampak Earning Per Share atas Harga Saham

Analisis hipotesis menerangkan *Earning Per Share* mempunyai dampak signifikan atas harga saham dan hasil analisis sejalan dengan penelitian Dewi Rosa dan Parlia (2017). Makin besar nilai EPS suatu perusahaan maka menyebabkan harga sahamnya mengalami peningkatan pula. Seringkali para pemodal memperhatikan EPS dalam suatu perusahaan karena dapat memperlihatkan prospek keuangan perusahaan yang dialokasikan pada tiap-tiap lembar saham beredar. Naik turunnya EPS dapat mempengaruhi permintaan terhadap saham dan akhirnya berdampak pada harga saham.

Dampak Return On Equity atas Harga Saham

Analisis asumsi menerangkan *return on equity* tidak mempunyai dampak signifikan atas harga saham serta hasil analisis sejalan dengan Lucia Ari Diyani dan Nurmala Alfiah (2017). Makin besar nilai ROE tidak mempengaruhi fluktuasi harga saham sebab ROE merupakan imbal hasil yang disediakan oleh perusahaan pada pemilik lembar saham. Nilai ROE yang makin besar maka makin baik efektifan

perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak. Sehingga para investor tidak melihat ROE sebagai penilaian investasi.

Dampak Struktur Modal atas Harga Saham

Uji ini menerangkan struktur modal tidak berdampak signifikan atas harga saham serta hasil analisis sejalan dengan Muksal (2017), Utami dan Arif (2018). Makin besar nilai DER dalam suatu perusahaan belum bisa berdampak pada harga saham karena naik turunnya DER bukan faktor minat para pemodal untuk menanam sahamnya sebab DER lebih berfokus pada perkembangan kinerja perusahaan kedepannya. DER menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan hutang dan melunasinya, nilai DER yang besar menandakan suatu perusahaan kewalahan dalam melunasi kewajibannya dan berdampak pada pandangan pemodal namun adapula perusahaan yang memiliki DER yang besar dapat mengolah perusahaannya tetap berjalan baik karena saat keadaan ekonomi membaik DER yang besar memperoleh laba yang besar pula.

KESIMPULAN

Beralaskan pada hasil penelitian, maka bisa disimpulkan menjadi :

1. Secara Parsial, *Profitabilitas* tidak berdampak atas harga saham.
2. Secara Parsial, *Earning Per Share* berdampak atas harga saham.
3. Secara Parsial, *Return On Equity* tidak berdampak atas harga saham.
4. Secara Parsial, Struktur Modal tidak berdampak atas harga saham.
5. Secara Simultan, *Profitabilitas*, *Earning Per Share*, *Return On Equity*, dan Struktur Modal berdampak dan signifikan atas harga saham pada perusahaan *consumer goods* di BEI.
6. Dari hasil analisis ini didapati Harga Saham diperjelas oleh variabel bebas sebesar 32.7% dan sisanya 67.3% harga saham diterangkan aspek lain yang tidak diselidiki dalam hasil analisis ini seperti Total Asset Turnover, arus kas, penjualan, likuiditas, NFM, inflasi, perputaran total aset, rasio solvabilitas, dlsb.

Saran

Beralaskan pada hasil penelitian, maka Beralaskan pada hasil analisis, maka bisa ditarik beberapa saran yakni:

1. Bagi Investor, diharapkan dapat memperkirakan penggunaan EPS dalam mengambil keputusan harga saham sebab EPS berpengaruh pada Harga Saham.

2. Bagi Perusahaan, dinantikan perusahaan bisa menumbuhkan pendapatan laba serta mengendalikan utang. Dengan cara mengoptimalkan penggunaan aset dan modal yang ada.
3. Bagi Peneliti, diharapkan untuk dapat menambahkan hal-hal lain serta mempertimbangkan objek penelitian seperti Total Asset Turnover, arus kas, penjualan, likuiditas, *NFM*, inflasi, perputaran total aset, rasio solvabilitas sehingga diperoleh informasi lebih teliti dan tepat mengenai pengaruh pada harga saham.
4. Bagi Universitas Prima Indonesia, sebagai bahan untuk peneliti selanjutnya guna sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameliaprasetya, & Halkadrifitra. (2022). PENGARUH ROE, ROA, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PER SEBAGAI VARIABEL MODERAS. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 717.
- Andamari, R. J. (2020). PENGARUH EPS, PER, DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM TAHUN 2014-2018. *UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA*, 37.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN. TAHUN 2016-2020. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 474.
- HASANAH, R. Y. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Sarjana Thesis, Universitas Siliwangi*, 22 Dan 32.
- HIBATULLAH, H. S. (2021). EFEKTIVITAS PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL. *SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA*, 16.
- Indonesia, B. E. (2022). *Bursa Efek Indonesia*. Retrieved From Bursa Efek Indonesia: <https://www.idx.co.id/>
- Juliningtias, D., & Sunartiyo. (2019). PENGARUH EPS DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM PT. PEMBANGUNAN PERUMAHAN, TBK. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 18.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Retrieved From PT Raja Grafindo Persada.
- Krisnan. (2022, Juli 3). 8 PENGERTIAN PENELITIAN DESKRIPTIF MENURUT PARA AHLI. Retrieved From Meenta.Net: <https://meenta.net/pengertian-penelitian-deskriptif/>
- Lestari, Mia, & Sunarsih. (2020). PENGARUH RASIO TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PROFITABILITAS BANK. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*, 36.
- Limesta, F. Y., & Wibowo, D. (2021). PENGARUH ROA DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BANK SYARIAH SEBELUM MERGER. *JURNAL ILMIAH M-PROGRESS*, 157.
- MAULDY, I. (2020). PENGARUH RETAILING MIX TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.*, 27. Retrieved From 27

- Nasution, S. A., Pasaribu, A. B., Nainggolan, R., Karo, E. S., & Buulolo, A. (2022). PENGARUH DER, ROE, NPM DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI. Periode 2016-2020 . *Journal Of Economics And Business*, 286.
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 46.
- Paramita, M. B. (2020). PENGARUH ROA, EPS, DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM. *UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA*, 38 Dan 39.
- Partomuan, F. T. (2021). PENGARUH CR, DER DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR. *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 245.
- Pratiwi, R. A., & Santoso, B. H. (2020). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN CR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES DI BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Abstrak.
- Riadi, M. (2020, November 29). *POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN (PENGERTIAN, PROSES, TEKNIK PENGAMBILAN DAN RUMUS)*. Retrieved From [KAJIANPUSTAKA.COM: Https://Www.Kajianpustaka.Com/2020/11/Populasi-Dan-Sampel-Penelitian.Html](https://www.kajianpustaka.com/2020/11/populasi-dan-sampel-penelitian.html)
- ROMER, E. (2020). PENGARUH HARGA TRANSFER DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS*, 19 Sampai 22.
- Sari, I. R., Patricia, & Silvia. (2021). PENGARUH EPS, STRUKTUR MODAL, SUKU BUNGA, DANINFLASI TAHUN 2017-2019. *Universitas Batanghari Jambi*.
- Sujatmik, W. (2019). Pengaruh ROE, ROA, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA*, Abstrak.
- THABRONI, G. (2022, 5 10). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Pengertian, Karakteristik & Jenis*. Retrieved From Serupa.Id: [Https://Serupa.Id/Metode-Penelitian-Kuantitatif-Pengertian-Karakteristik-Jenis/](https://Serupa.Id/Metode-Penelitian-Kuantitatif-Pengertian-Karakteristik-Jenis/)
- Wijayani, D. I., Febrianti, D., & Khozi, S. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK SWASTA DIINDONESIA. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 504.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR DAN TABEL

Tabel 1. Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ln_Profitabilitas	84	.00	.23	.1853	.04767
Ln_EPS	84	-1.02	5.49	2.8488	1.69651
Ln_ROE	84	.00	.26	.1935	.06244
Ln_StrukturModal	84	.00	1.09	.8999	.23062
Ln_HargaSaham	84	3.91	8.52	6.2835	1.12329
Valid N (listwise)	84				

Sumber : Hasil olahan data

Tabel 2. Uji Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.89902607
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.048
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil olahan data

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	sqrt_x1	.218	4.593
	sqrt_x2	.743	1.345
	sqrt_x3	.207	4.826
	sqrt_x4	.932	1.073

a. Dependent Variable: sqrt_y

Sumber : Hasil olahan data

Tabel 4. Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.582 ^a	.338	.305	.74699	1.636

a. Predictors: (Constant), lag_Inx4, lag_Inx2, lag_Inx1, lag_Inx3

b. Dependent Variable: lag_Iny

Sumber : Hasil olahan data

Tabel 5. Uji Park

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.554	4.363		-2.419	.018
	Ln_Profitabilitas	68.656	36.456	.693	1.883	.063
	Ln_EPS	-.691	.362	-.248	-1.908	.060
	Ln_ROE	-36.509	28.048	-.483	-1.302	.197
	Ln_StrukturModal	4.115	2.392	.201	1.720	.089

a. Dependent Variable: Ln_res_2

Sumber : Hasil olahan data

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.897	.912		6.467	.000
	Ln_Profitabilitas	.990	7.621	.042	.130	.897
	Ln_EPS	.328	.076	.495	4.330	.000
	Ln_ROE	-3.432	5.863	-.191	-.585	.560
	Ln_StrukturModal	-.074	.500	-.015	-.149	.882

a. Dependent Variable: Ln_HargaSaham

Sumber : Hasil olahan data

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	F
1	.600 ^a	.359	.327	.92151	11.083

a. Predictors: (Constant), Ln_StrukturModal, Ln_EPS, Ln_Profitabilitas, Ln_ROE

b. Dependent Variable: Ln_HargaSaham

Sumber : Hasil olahan data

Tabel 8. Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.644	4	9.411	11.083	.000 ^b
	Residual	67.085	79	.849		
	Total	104.729	83			

a. Dependent Variable: Ln_HargaSaham

b. Predictors: (Constant), Ln_StrukturModal, Ln_EPS, Ln_Profitabilitas, Ln_ROE

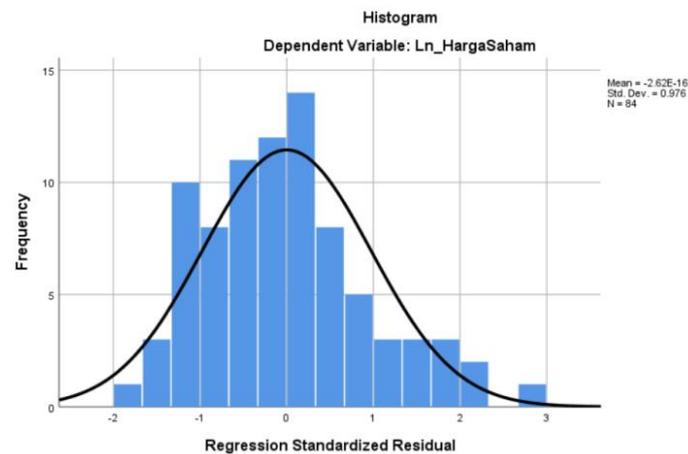
Sumber : Hasil olahan data

Tabel 9. Uji Statistik T

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.897	.912		6.467	.000
	Ln_Profitabilitas	.990	7.621	.042	.130	.897
	Ln_EPS	.328	.076	.495	4.330	.000
	Ln_ROE	-3.432	5.863	-.191	-.585	.560
	Ln_StrukturModal	-.074	.500	-.015	-.149	.882

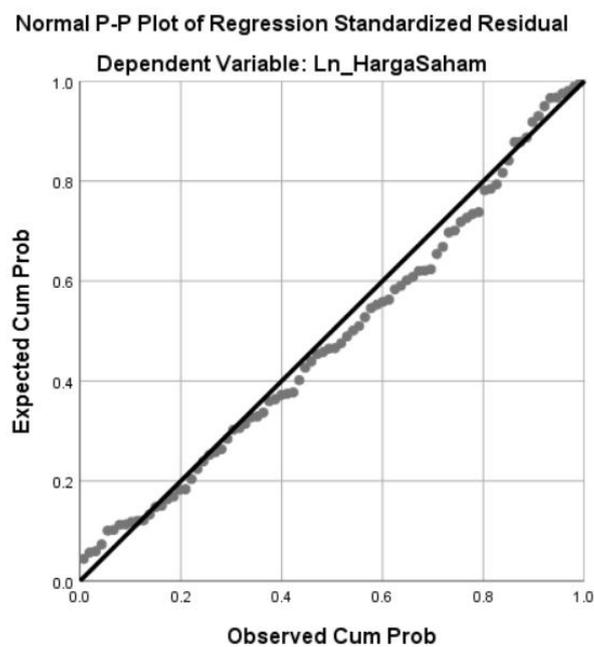
a. Dependent Variable: Ln_HargaSaham

Sumber : Hasil olahan data



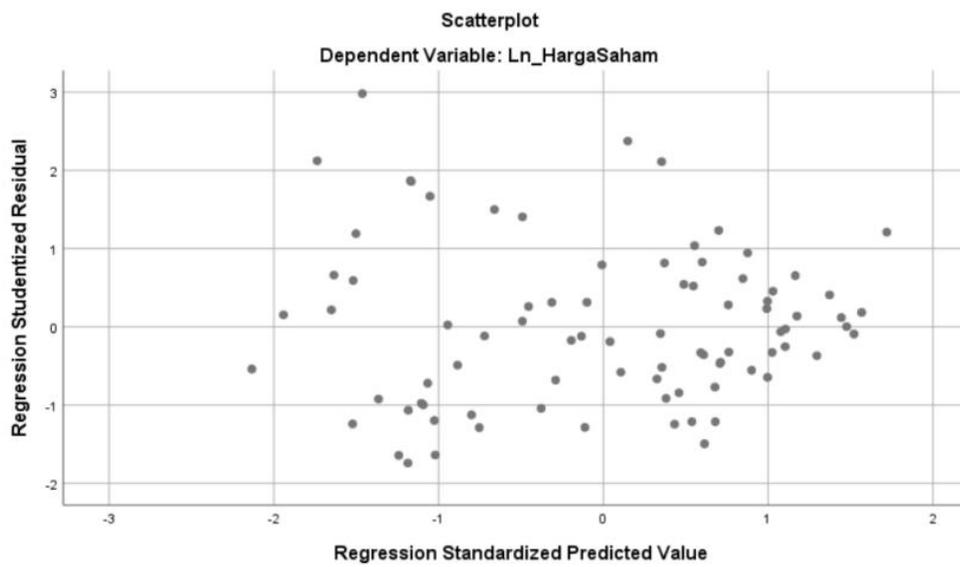
Gambar 1. Uji Normalitas Histogram

Sumber : Hasil olahan data



Gambar 2. Uji Normalitas P-Plot

Sumber : Hasil olahan data



Gambar 3. Uji Pola Scatterplot
Sumber : Hasil olahan data